

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Definisi Konsep

1. Kualitas produk

Menurut Kotler & Keller (2016) kualitas produk merupakan suatu kemampuan produk dalam melakukan fungsi-fungsinya, kemampuan itu meliputi daya tahan, kehandalan, ketelitian, yang diperoleh produk dengan secara keseluruhan.

2. Harga

Menurut Kotler & Amstrong (2016) harga merupakan sejumlah uang yang dikeluarkan untuk sebuah barang atau jasa, atau sejumlah nilai yang ditukarkan oleh konsumen untuk memperoleh manfaat atau kepemilikan atau penggunaan atas sebuah barang atau jasa.

3. *Beauty vlogger*

Menurut Widodo & Mawardi (2017) *beauty vlogger* adalah seseorang yang membuat serta mengunggah video tentang kecantikan. Kecantikan di sini diartikan sebagai apa yang digunakan berkaitan dengan *skincare*, *make up*, atau alat kecantikan lainnya oleh *vlogger*.

4. Keputusan pembelian

Menurut Kotler & Keller (2016) menjelaskan bahwa keputusan pembelian konsumen merupakan hasil dari seluruh pengalaman mereka

dalam meneliti, memilih, membeli, menggunakan, dan bahkan merilis suatu produk.

B. Definisi operasional

1. Kualitas Produk

Menurut Kotler & Keller (2016) indikator kualitas produk adalah:

- a. Bentuk (*form*)
- b. Fitur (*feature*)
- c. Penyesuaian (*Customization*)
- d. Kualitas Kinerja (*Performance Quality*)
- e. Kualitas Kesesuaian (*Conformance Quality*)
- f. Ketahanan (*Durability*)
- g. Keandalan (*Reliability*)
- h. Gaya (*Style*)
- i. Desain (*Design*)

2. Harga

Menurut Kotler & Amstrong (2016) indikator harga produk adalah:

- a. Keterjangkauan harga
- b. Kesesuaian harga dengan kualitas produk
- c. Kesesuaian harga dengan manfaat
- d. Daya saing harga

3. *Beauty vlogger*

Menurut Widodo & Mawardi (2017) indikator *beauty vlogger* adalah:

- a. Daya Tarik (*Attractivness*)
 - b. Dapat dipercaya (*Trustworthness*)
 - c. Keahlian (*Expertise*)
4. *Keputusan pembelian*

Menurut Kotler & Keller (2016) indikator keputusan pembelian adalah:

- a. Pilihan produk
- b. Pilihan merek
- c. Pilihan penyalur
- d. Waktu pembelian
- e. Jumlah pembelian
- f. Metode pembayaran

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Objek penelitian

Objek penelitian ini adalah tentang keputusan pembelian sebagai variabel dependen, sedangkan kualitas produk, harga, dan *beauty vlogger* sebagai variabel independen.

2. Subjek penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswi di Yogyakarta yang sudah pernah membeli, menggunakan dan menonton *beauty vlogger* produk lipstik Make Over.

D. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2016) penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan data berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan. Data diperoleh menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada mahasiswi di Yogyakarta yang sudah pernah melakukan pembelian, menggunakan, dan menonton *beauty vlogger* produk lipstick Make Over.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Wiyono (2011) populasi adalah sebagai kelompok subjek yang dikenai generalisasi hasil dari penelitian. Penelitian ini populasinya yaitu mahasiswi di Yogyakarta.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2016) sampel adalah bagian dari jumlah serta karakter yang dipunyai oleh populasi. Teknik pengambilan sampel yang dipakai ialah metode *non probability sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak mencantumkan kesempatan sama pada setiap unsur untuk ditetapkan menjadi sampel. Adapun penentuan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang dilakukan dengan pertimbangan tertentu yaitu responden yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan. Alasan memilih metode *purpose sampling* adalah semua sampel tidak mempunyai ciri yang sama

dengan yang peneliti telah tetapkan sehingga sampel yang dipilih ditetapkan dengan kriteria mahasiswi yang sudah pernah menggunakan, membeli, dan menonton *beauty vlogger* produk lipstik Make Over.

Jumlah sampel penelitian ditentukan berdasar Hair et al. (2014) yang menyatakan jumlah sampel minimum 5 sampai dengan 10 kali jumlah indikator. Pada penelitian ini jumlah indikator ada 22 sehingga jumlah responden adalah 22×5 sehingga jumlah minimal adalah 110 responden.

F. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan peneliti ialah kuesioner. Menurut Wiyono (2011) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis yang ditunjukkan kepada responden. Dalam kuesioner ini telah disiapkan beberapa alternatif jawaban dengan menggunakan skala pengukuran Likert yang terdiri dari 5 (lima) kategori sebagai berikut:

- | | |
|------------------------------|--------|
| 1. Sangat Setuju (SS) | Skor 5 |
| 2. Setuju (S) | Skor 4 |
| 3. Netral (N) | Skor 3 |
| 4. Tidak Setuju (TS) | Skor 2 |
| 5. Sangat Tidak Setuju (STS) | Skor 1 |

G. Metode Analisis

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner (Wiyono, 2011). Penelitian ini menggunakan metode *Bivariate Correlation Pearson* dengan uji dua sisi dan taraf signifikansi 0,05. Kriterianya adalah sebagai berikut:

- 1) Bila $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ maka item pertanyaan berhubungan signifikan pada skor keseluruhan maka dinyatakan valid.
- 2) Bila $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ maka item pertanyaan tidak berhubungan signifikan pada skor keseluruhan maka dinyatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur seberapa jauh ukuran tersebut tanpa bebas kesalahan dan sebab itu menjamin pengukuran yang konsisten lintas waktu dan lintas beragam item dalam instrumen (Kuncoro, 2013). Metode yang digunakan adalah dengan melihat nilai *Cronbach's Alpha*. Kuesioner akan disebut reliabel jika memiliki nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$.

2. Uji Asumsi Dasar (Uji Normalitas)

Wiyono (2011) menyatakan pengujian normalitas berfungsi untuk mengetahui apakah populasi berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan metode *One Sample*

Kolmogorof-Smirnov dengan taraf signifikansi 0,05. Data akan ditetapkan terdistribusi normal apabila nilai signifikasinya $> 0,05$.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Menurut Wiyono (2011) uji ini dilakukan untuk melihat adanya kesalahan asumsi klasik multikolinearitas, yakni terdapat korelasi antara variabel independen pada model regresi. Dalam penelitian ini dilakukan uji multikolinearitas dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Apabila $VIF > 5$, maka variabel itu mempunyai masalah pada variabel bebas lainnya.

b. Uji Heterokedastisitas

Menurut Ghozali (2016) pengujian heterokedastisitas berfungsi menguji apakah pada model regresi tercipta ketidakseragaman variabel residual dari satu amatan ke amatan lainnya tetap. Untuk syarat yang harus dipenuhi dalam model regresi yaitu tidak terjadi heterokedastisitas. Pada penelitian ini digunakan pengujian Glejser, yaitu meregresikan nilai residual ($Lnei^2$). Kriteria yang harus dipenuhi yaitu bila skor signifikansi antar variabel independen dengan *absolute residual* $> 0,05$ maka bisa dinyatakan tidak terjadi gejala heterokedastisitas.

c. Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Wiyono (2011) analisis regresi linear berganda digunakan untuk melihat bentuk hubungan lebih dari dua variabel bebas dengan variabel terikat. Adapun persamaannya adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Ket:

Y : Keputusan Pembelian

α : Konstanta

β_1 : Koefisien Regresi Kualitas Produk

X1 : Kualitas Produk

β_2 : Koefisien Regresi Harga

X2 : Harga

β_3 : Koefisien Regresi *Beauty Vlogger*

X3 : *Beauty Vlogger*

e : *Standard error*

4. Uji Kelayakan Model (Uji F)

Uji statistik F digunakan untuk mengukur *goodnees of fit*, yaitu ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual. Jika nilai signifikansi $F < 0,05$, maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel independent Ghazali (2016).

5. Uji Hipotesis (Uji t)

Uji t ini digunakan untuk menguji tiap variabel independen memiliki dampak atau tidak pada variabel dependen (Wiyono, 2011). Dilakukan dengan $\alpha = 0,05$. Adapun kriteria ujinya adalah:

- a. Apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka hipotesis diterima.
 - b. Apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka hipotesis bertolak.
6. Uji Koefisiens Determinasi (*Adjusted R²*)

Koefisien determinasi (*Adjusted R²*) ialah perangkat untuk mengukur kemampuan model dalam menjabarkan bentuk variabel. Nilai koefisien determinasi (*Adjusted R²*) adalah 0 dan 1, *score* koefisien determinasi yang kecil mengartikan kapasitas variabel independen saat menjabarkan variabel dependen sangat terbatas. Skor yang mendekati 1 mengartikan variabel independen memberi hampir keseluruhan informasi yang diperlukan untuk menerangkan variasi variabel dependen (Kuncoro, 2013).